

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan suatu (fenomena, fakta) dan melaporkan sebagaimana mestinya. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari hasil observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.<sup>1</sup> Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Problematika Pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 5 Barito Kuala. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Barito Kuala.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non statistik yaitu menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan

---

<sup>1</sup> Basrowi, *memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta :Rineka cipta, 2008) h . 1-2

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Pendekatan sosiohistoris yaitu untuk mengetahui latar belakang internal dan eksternal objek yang diselidiki, dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pembelajaran.

## **B. Desain Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang mencakup masalah deskriptif murni tentang program dan pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan,<sup>3</sup> dengan kata lain peneliti ingin mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi subjek dan objek saat ini dan menyajikannya dalam bentuk-bentuk kutipan data untuk memberi gambaran penyajian tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas X & XI, dan satu orang guru Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 5 Barito Kuala.

### **b. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Problematika pembelajaran dan usaha mengatasinya di Madrasah Aliyah Negeri 5 Barito Kuala

---

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rineka cipta, 2005) h. 36

<sup>3</sup>Emzir, *metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2011) h.174

#### **D. Informan**

Penelitian mengenai Problematika pembelajaran Alquran Hadits dan usaha mengatasinya di Madrasah Aliah Negeri 5 Barito Kuala memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, oleh sebab itu informan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Guru
2. Siswa

#### **E. Teknik Penggalian Data**

##### **a. Metode observasi**

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti tentang Problematika Pembelajaran Alquran Hadits dan usaha mengatasinya di Madrasah Aliah Negeri 5 Barito Kuala. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan dan observasi sistematis, yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman

---

<sup>4</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993) h. 72

sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang timbul dan akan di amati. Dalam proses ini pengamat tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Cara kerja seperti ini disebut sistem tanda atau *sign system*, *Sign system* digunakan sebagai instrumen pengamatan pengajaran sebagai sekilas potret selintas. Instrumen itu berisi sederetan sub variabel misalnya, guru menerangkan, guru menulis di papan tulis, guru bertanya kepada kelompok, guru bertanya kepada seorang anak, guru menjawab, murid berteriak, murid bertanya dan sebagainya, setelah pengamatan dalam satu periode tertentu, semua kejadian yang pernah muncul di cek, kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam satu pengamatan hanya di cek sekali.

Demikian akan di peroleh gambar tertentu kejadian apa yang akan muncul dalam suatu pengamatan. Peneliti menggunakan observasi sistematis untuk memperoleh data yang berasal dari pengamatan tentang sarana dan prasarana, kegiatan guru mengajar meliputi bagaimana sikap guru ketika mengajar, bagaimana guru mengajukan pertanyaan, juga, untuk mengamati bagaimana, respon siswa terhadap pelajaran dan sikap guru.

#### **b. Metode dokumentasi**

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>5</sup> Dalam hal ini dokumen berupa catatan tentang Madrasah Aliah Negeri 5 Barito Kuala.

### c. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Secara garis besar wawancara ada dua macam:

1. Pedoman wawancara *tidak terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara secara *terstruktur*, yakni pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*.

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan bentuk semi struktur. Mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengoreksi keterangan lebih lanjut. Jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001) Cet. 14 h. 135

variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data tentang Madrasah Aliah Negeri 5 Barito Kuala dan meminta pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak yang terkait yaitu : Kepala Madrasah Aliah Negeri 5 Barito Kuala, Staf Pengajar, dan pihak lain yang terkait dengan Madrasah Aliah Negeri 5 Barito Kuala.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.<sup>7</sup>

##### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggabungkan dan membandingkan informasi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Masalahnya, untuk menguji kredibilitas data tentang problematika keluarga maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh melalui ke orang tua kepala sekolah dan guru, Jadi dalam

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 202.

<sup>7</sup> Emzir, *Analisis Data, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 82

menguji data yang di dapatkan sudah valid atau belum, peneliti membandingkan informasi yang di dapat dari beberapa sumber.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang di peroleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **c. Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel,<sup>8</sup> untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas peneliti menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastiannya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet IV h. 372-374

kepada orang lain”.<sup>9</sup> Data yang telah terkumpul di analisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka - angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>10</sup> Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan di capai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang di peroleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta di susun lebih sistematis sehingga mudah di kendalikan. Langkah- langkah dalam analisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: al-Fabeta, 2008) h. 334.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.

## 2. *Data display* ( penyajian data)

Setelah di reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

## 3. *Conclusion* / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, bukti-bukti yang di kemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *op.cit* h. 338.